



STATISTIK AIR BERSIH JAWA TENGAH 2012





STATISTIK AIR BERSIH JAWA TENGAH 2012



**STATISTIK AIR BERSIH JAWA TENGAH
TAHUN 2012**

Nomor Publikasi : 33533.1302
Katalog BPS : 6206001.33
Ukuran Buku : 21 x 29 Cm
Jumlah Halaman : vii + 30 halaman

Naskah :
Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi
Bidang Statistik Produksi

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Pengarah : Drs. Ibram Syahboedin, MA

Penanggung Jawab : Totok Tavirijanto, S.Si

Editor : Sri Murtini, SE

Penulis : Rully Sutansyah Effendy, S.ST

Tabulasi dan Grafik : Rully Sutansyah Effendy, S.ST

Gambar Kulit : Rully Sutansyah Effendy, S.ST

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Air Bersih Jawa Tengah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah secara rutin setiap tahun. Yang merupakan hasil pengolahan survei tahunan perusahaan air bersih di Jawa Tengah.

Informasi yang disajikan antara lain: jumlah perusahaan air bersih, kapasitas air, produksi air, sumber air baku, volume air yang disalurkan, jumlah tenaga kerja, upah/gaji pekerja, biaya yang dikeluarkan, jumlah dan kategori pelanggan, serta nilai produksi.

Terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Semoga buku ini bermanfaat.

Semarang, September 2013
**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
Kepala

Drs. IBRAM SYAHBOEDIN, MA
NIP. 19581121 198003 1 003

DAFTAR ISI

Uraian	halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Penjelasan Umum.....	1
A.Pendahuluan	1
B. Tujuan dan Sasaran Survei.....	3
C. Ruang Lingkup Survei.....	3
D.Konsep dan Definisi.....	4
E.Metode Pengumpulan Data.....	5
F.Metode Pengolahan Data.....	5
G.Metode Analisis Data.....	6
Ulasan Ringkas Perusahaan Air Bersih Tahun 2012.....	7
1.Jumlah Perusahaan dan Status Kepemilikan.....	7
2.Kapasitas Produksi.....	9
3. Sumber Air dan Volume Air Baku.....	11
4.Air Yang Disalurkan.....	13

5. Pelanggan Perusahaan Air Bersih.....	15
6. Peranan Air Bersih Dalam Perekonomian Jawa Tengah.....	16
7. Tenaga Kerja.....	17
8. Pendapatan dan Biaya.....	19
Lampiran.....	22
Daftar Pustaka	29

<http://jateng.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
Tabel 1	Jumlah PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 - 2012	8
Tabel 2	Jumlah PAM Menurut Kategori Di Jawa Tengah Tahun 2012	8
Tabel 3	Jumlah Cabang PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	8
Tabel 4	Kapasitas Produksi Air Maksimum PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	10
Tabel 5	Kapasitas Produksi Air PAM di Jawa Tengah Tahun 2007–2012..	10
Tabel 6	Volume Air Baku yang Digunakan PAM Menurut Sumbernya di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	12
Tabel 7	Volume Air baku yang Digunakan PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	12
Tabel 8	Volume Air Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012.....	14
Tabel 9	Proporsi Air yang Disalurkan Menurut Kategori Pelanggan di Jawa Tengah Tahun 2007 - 2012.....	14
Tabel 10	Jumlah Pelanggan PAM Menurut Kategori di Jawa Tengah Tahun 2007 - 2012	15
Tabel 11	Peranan Air Bersih terhadap PDRB Jawa Tengah Tahun 2007–2012	16
Tabel 12	Jumlah Pekerja PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	18
Tabel 13	Jumlah Pekerja PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	19
Tabel 14	Pendapatan dan Biaya PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	20
Tabel 15	Jumlah Cabang / Ikk / Rayon PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	23
Tabel 16	Kapasitas Produksi Maksimum PAM Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2012	24
Tabel 17	Banyaknya Pekerja Teknis PAM Menurut Jenis Kelamin Di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	25

Tabel 18	Banyaknya Pekerja Non Teknis PAM Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	26
Tabel 19	Banyaknya Upah / Gaji dan Tunjangan Pekerja PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	27
Tabel 20	Banyaknya Perusahaan Air Minum di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	28

<http://jateng.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
Gambar 1	Jumlah Perusahaan Air Minum di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012	7
Gambar 2	Kapasitas Produksi Air Bersih di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009 – 2012 (liter/detik)	9
Gambar 3	Sumber Air yang Digunakan Perusahaan Air Minum Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012	11
Gambar 4	Volume Air Baku yang Digunakan Perusahaan Air Minum Di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012 (000 m3)	12
Gambar 5	Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan PAM di Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012	13
Gambar 6	Proporsi Jumlah Pelanggan PAM Menurut Kategori Pelanggan di Jawa Tengah Tahun 2012	15
Gambar 7	Tenaga Kerja PAM Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012 (orang).....	17
Gambar 8	Tenaga Kerja PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 2012	18
Gambar 9	Perkembangan Pendapatan dan Biaya PAM di Jawa Tengah Tahun 2009 – 2012	21

PENJELASAN UMUM

A.Pendahuluan

Air adalah zat atau materi atau unsur yang penting bagi semua bentuk kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kilometer kubik (330 juta mil³) tersedia di bumi. Air bersih penting bagi kehidupan manusia. Dalam bidang kehidupan ekonomi modern, air juga merupakan hal utama untuk budidaya pertanian, industri, pembangkit listrik, dan transportasi.

Dalam satu tahun, rata-rata jumlah tersisa lebih dari 40.000 kilometer kubik air segar yang dapat diperoleh dari sungai-sungai di dunia. Bandingkan dengan jumlah penyedotan yang hanya ada sedikit di atas 3.000 kilometer kubik tiap tahun. Ketersediaan ini (sepadan dengan lebih dari 7.000 meter kubik untuk setiap orang) sepintas kelihatannya cukup untuk menjamin persediaan yang cukup bagi setiap penduduk, tetapi kenyataannya air tersebut seringkali tersedia di tempat-tempat yang tidak tepat (Richard Middleton, 2002)

Tantangan Indonesia untuk mencapai tujuan mengurangi separuh dari proporsi penduduk yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi dasar sangat berat. Data Bappenas menunjukkan hingga saat ini, lebih dari 100 juta penduduk Indonesia belum mempunyai akses terhadap air (bersih) yang aman untuk diminum. Hal ini disebabkan, belum tersedianya sarana yang memadai disamping rendahnya prioritas anggaran penyediaan air bersih dari pemerintah. Jika dikaitkan dengan salah satu target Millenium Development Goals (MDGs) dimana pada tahun

2015 setidaknya sebagian masyarakat dunia sudah harus mendapatkan akses terhadap air bersih, maka Indonesia harus segera menata diri untuk mencapai target tersebut.

Indonesia merupakan negara yang dianugerahi kekayaan sumberdaya alam yang melimpah, termasuk sumber daya air. Bahkan potensi sumber daya air kita sebenarnya cukup banyak dengan indeks ketersediaan air nasional per kapita mencapai 15 ribu meter kubik per tahun. Sayangnya dengan potensi yang masih besar ini, banyak dari anggota masyarakat belum mendapatkan pelayanan air bersih. Bahkan banyak daerah yang mengalami krisis air (bersih) khususnya pada musim kemarau.

Di banyak tempat di dunia terjadi kekurangan persediaan air. Pengelolaan sumber daya air yang kurang baik dapat menyebabkan kekurangan air, monopolisasi serta privatisasi dan bahkan menyulut konflik. Indonesia telah memiliki undang-undang yang mengatur sumber daya air sejak tahun 2004, yakni Undang Undang nomor 7 tahun 2004 tentang Sumber Daya Air.

Kehadiran PDAM dimungkinkan melalui Undang-Undang No. 5 tahun 1962 sebagai kesatuan usaha milik Pemda yang memberikan jasa pelayanan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum di bidang air bersih. Aktifitas PDAM mulai dari mengumpulkan, mengolah dan menjernihkan, sampai ke mendistribusikan ke pelanggan.

Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia sejak tahun 1975. Publikasi ini memuat data tentang kegiatan Perusahaan Air Bersih tahun 2012.

B. Tujuan dan Sasaran Survei

Tujuan dan sasaran dari Survei Perusahaan Air Bersih ini antara lain :

1. Mengumpulkan data statistik perusahaan air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air bersih.
2. Untuk mendapatkan data dan informasi perusahaan air bersih tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status kepemilikan, tenaga kerja, upah/gaji, produksi, biaya pembentukan modal, kegiatan pemasaran serta keterangan lainnya.
3. Mendapatkan direktori perusahaan air bersih yang baru setiap tahun.

C. Ruang Lingkup Survei

Perusahaan air bersih yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan air bersih yang dikelola pemerintah pusat/daerah maupun milik swasta di wilayah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 dengan jumlah 41 perusahaan.

D.Konsep dan Definisi

Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tangki kepada pelanggan ke rumah tangga, industri dan konsumen lainnya dengan tujuan komersial. Perusahaan/usaha air bersih yang dicakup adalah Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelola Air Minum (BPAM) maupun perusahaan/usaha swasta lainnya.

Pekerja adalah orang yang bekerja pada perusahaan air minum, baik pekerja operasional dan perawatan maupun pekerja lainnya.

Pengeluaran untuk pekerja adalah semua pengeluaran untuk pekerja yaitu upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, tunjangan kecelakaan dan pengeluaran lainnya yang dibayarkan baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang.

Sosial adalah kategori pelanggan yang setiap harinya memberikan pelayanan pada kepentingan umum dan masyarakat serta mendapat sumber dana sebagian dari kegiatannya, antara lain: yayasan sosial, sekolah negeri/swasta, panti asuhan, rumah ibadah, rumah sakit pemerintah, kantor organisasi massa/partai politik, hidran umum, ledeng umum, kamar mandi umum, WC umum, terminal air.

Rumahtangga adalah kategori pelanggan rumahtangga konsumen pengguna barang dan jasa perusahaan air minum.

Instansi Pemerintah meliputi: sarana instansi pemerintah/TNI/POLRI, lembaga pemerintah/TNI/POLRI, kolam renang milik pemerintah/TNI/POLRI.

Niaga meliputi: kios/warung pedagang kaki lima, toko/percetakan, kantor perusahaan swasta, biro jasa, rumah makan, losmen penginapan, rumah sakit swasta, radio siaran non pemerintah, klinik swasta, bengkel kecil, salon kecil, pangkas rambut, wisma, hotel non bintang, notaris, pengacara, konsultan, wartel, catering, praktek dokter, apotik, toko obat, badan usaha yang bernaung di bawah satu yayasan, perusahaan importir, eksportir, agen makelar, komisioner, swalayan, rumah sakit swasta tipe A,B, dan C, kolam renang umum swasta, pompa bensin, distributor,

pedagang besar, night club, cafe, diskotik, steambath, hotel berbintang, restoran, department store, supermarket, bioskop, bank, BUMN, BUMD,PT, CV, tempat karaoke, bengkel besar, service station, showroom, gedung bertingkat tinggi, condominium, dan usaha-usaha besar lainnya.

Industri meliputi: industri kerajinan tangan, kerajinan rumah tangga, sanggar seni lukis, usaha konveksi kecil, peternakan kecil, dan usaha/industri kecil lainnya, pabrik/industri motor/mobil, industri kimia, pertambangan, perkayuan, pembuatan kapal, pabrik makanan/minuman, pabrik kimia/obat/kosmetik, pabrik tekstil, pergudangan, dan pabrik atau industri besar lainnya.

Kategori Khusus meliputi: pelabuhan laut, sungai, bandara, tangki dan sejenisnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya adalah dengan melakukan Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih Tahun 2012 yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan / Staf BPS Kabupaten/Kota dengan cara pencacahan langsung ke setiap perusahaan. Pencacahan Perusahaan Air Bersih dilaksanakan secara lengkap di seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah pada pertengahan tahun 2013.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan terhadap informasi atau data yang telah diperoleh dari survey perusahaan air bersih, yaitu dengan memanfaatkan paket program komputer. Dari hasil pengumpulan data tahunan perusahaan air bersih tersebut selanjutnya dilakukan pengolahan untuk memperoleh data/informasi tentang banyaknya perusahaan, kapasitas produksi, volume sumber air baku, tenaga kerja,

upah gaji, biaya listrik, bahan bakar dan bahan kimia, biaya barang dan jasa lainnya, banyaknya pelanggan, banyaknya air yang disalurkan, pendapatan lain dan nilai produksi.

G. Metode Analisis Data

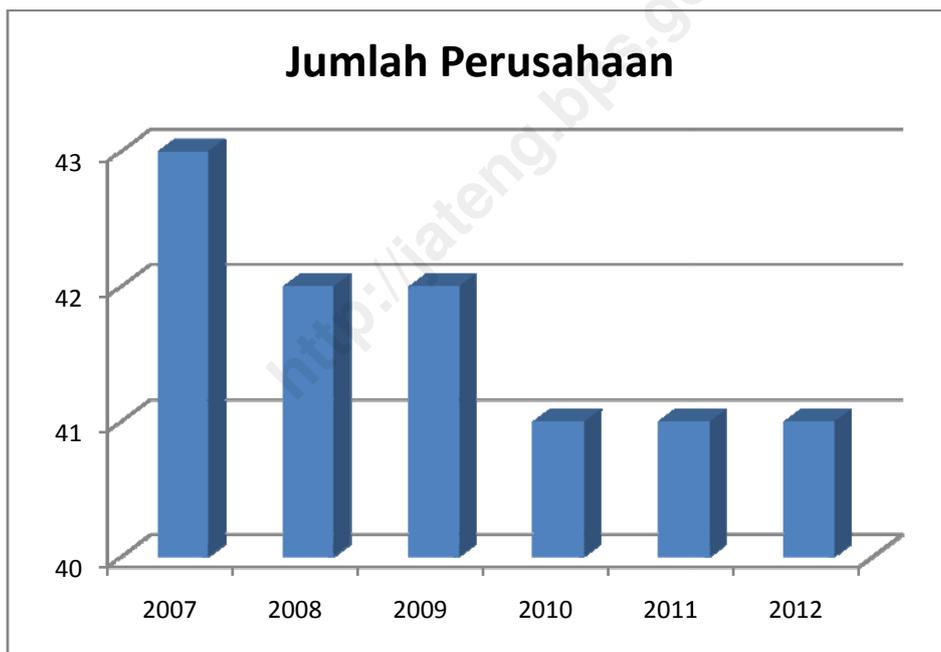
Metode analisis yang digunakan adalah dengan metode analisis deskriptif. (Sugiyono, 1992) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuat hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

ULASAN RINGKAS
SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN
AIR BERSIH TAHUN 2012

1. Jumlah Perusahaan dan Status Kepemilikan

Jumlah perusahaan air bersih di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 tercatat sebanyak 41 perusahaan. Perusahaan Daerah Air Minum (PAM) selama tahun 2007-2012 ditunjukkan oleh *Gambar 1*.

Gambar 1. Jumlah Perusahaan Air Minum di Jawa Tengah
Tahun 2007 - 2012



Status kepemilikan perusahaan air bersih tersebut terdiri atas 14 perusahaan milik Pemerintah Pusat, 26 perusahaan milik Pemerintah Daerah, dan satu perusahaan milik Swasta. Jumlah cabang dari perusahaan air bersih di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebanyak 198 cabang. Jumlah cabang perusahaan air bersih dari tahun 2007 – 2012 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Jumlah PAM di Jawa Tengah
Tahun 2007 - 2012

Tahun	Jumlah Perusahaan
(1)	(2)
2007	43
2008	42
2009	42
2010	41
2011	41
2012	41

Tabel 2. Jumlah PAM Menurut Kategori
di Jawa Tengah Tahun 2012

Kategori Perusahaan	Jumlah
(1)	(2)
Kantor Pusat	27
Kantor Tunggal	9
Kantor Cabang	5

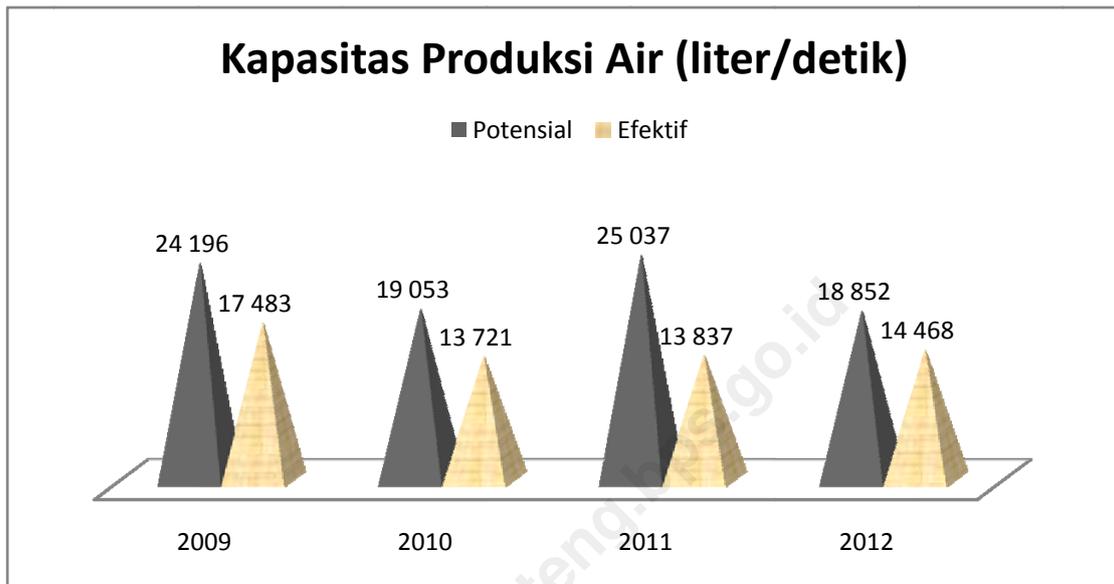
Tabel 3. Jumlah Cabang PAM
di Jawa Tengah Tahun 2007 - 2012

Tahun	Jumlah Cabang
(1)	(2)
2007	148
2008	169
2009	152
2010	199
2011	213
2012	198

2. Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi perusahaan air bersih selama periode tahun 2009-2012 di Provinsi Jawa Tengah ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2. Kapasitas Produksi Air Bersih di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2012 (liter/detik)



Kapasitas produksi potensialnya pada tahun 2010 sebesar 19.053 liter/detik, dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 25.037 liter/detik, menurun menjadi 18.852 liter/detik pada tahun 2012. Kapasitas produksi efektif tahun 2010 adalah 13.721 liter/detik, naik menjadi 13.837 liter/detik pada tahun 2011, dan meningkat pada tahun 2012 yaitu 14.468 liter/detik.

Kapasitas produksi maksimum pada tahun 2012 sebesar 586,341,504 meter kubik, meningkat dari tahun 2011 yaitu 572,926,970 meter kubik. Besarnya kapasitas produksi maksimum perusahaan air bersih di Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kapasitas Produksi Air Maksimum
PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Kapasitas Produksi maksimum (m3)
(1)	(2)
2012	586,341,504.00
2011	572,926,970.88
2010	593,433,216.00
2009	752,592,384.00

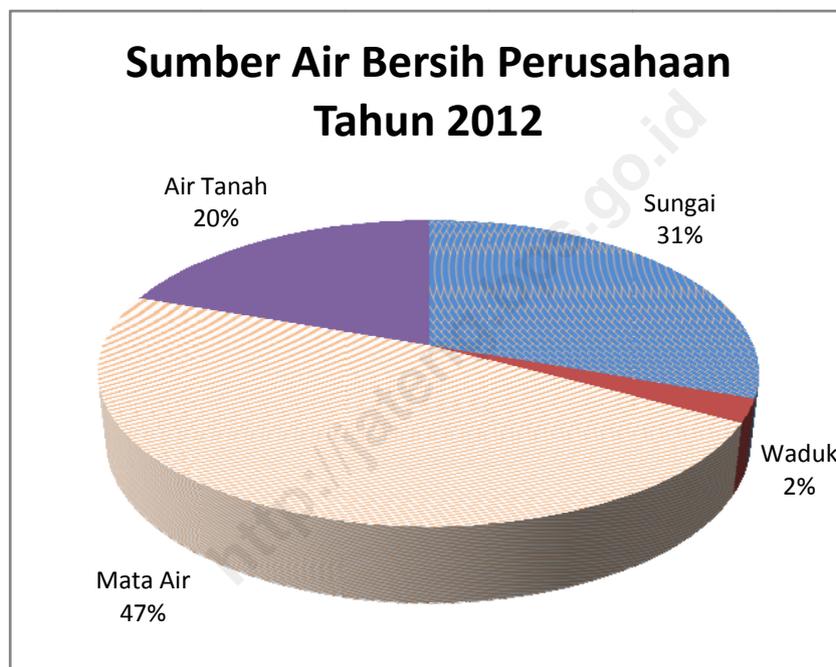
Tabel 5. Kapasitas Produksi Air
PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Potensial	Efektif
(1)	(2)	(3)
2009	24,196	17,483
2010	19,053	13,721
2011	25,037	13,837
2012	18,852	14,468

3. Sumber Air dan Volume Air Baku

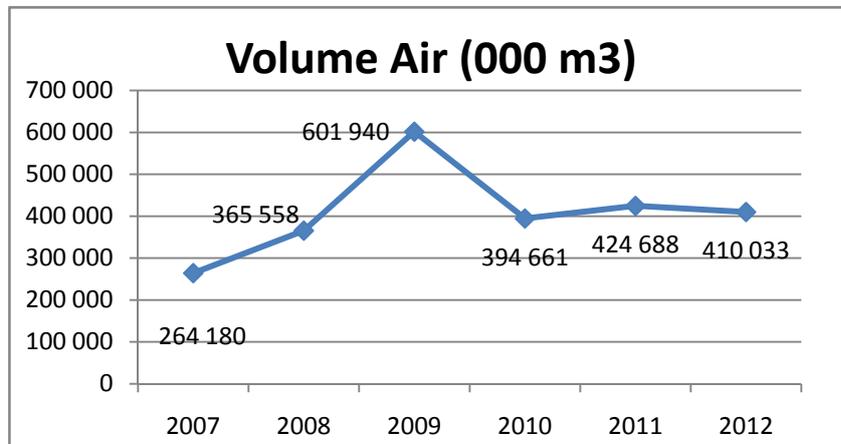
Dilihat dari sumbernya seperti pada *Gambar 3*, air bersih yang diolah oleh perusahaan air bersih di Jawa Tengah pada tahun 2012 bersumber dari mata air yaitu mencapai 47 persen, kemudian dari air tanah 20 persen, sungai 31 persen, dan waduk 2 persen.

Gambar 3. Sumber Air yang Digunakan Perusahaan Air Minum di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012



Volume air yang digunakan sebagai bahan baku oleh perusahaan air bersih di Jawa Tengah menurut sumbernya pada periode 2007-2012 ditunjukkan oleh Gambar 4. Pada tahun 2012 volume air baku yang digunakan 410.033.000 meter kubik, menurun dibandingkan tahun 2011 sebesar 424.688.000 meter kubik air baku. Tabel 6 memuat data volume air baku yang digunakan dari tahun 2007 – 2012 (000 m³).

Gambar 4. Volume Air Baku yang Digunakan Perusahaan Air Minum di Jawa Tengah Tahun 2007-2012 (000 m3)



Tabel 6. Volume Air Baku yang Digunakan PAM Menurut Sumbernya di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Sungai	Waduk	Mata Air	Air Tanah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	10,682	8,127	176,544	67,967	859
2008	104,800	7,640	184,231	59,274	9,614
2009	170,140	15,544	155,859	36,698	223,698
2010	97,527	8,621	186,329	89,793	12,390
2011	81,207	35,896	204,241	93,107	10,237
2012	121,094	9,712	188,431	77,768	0

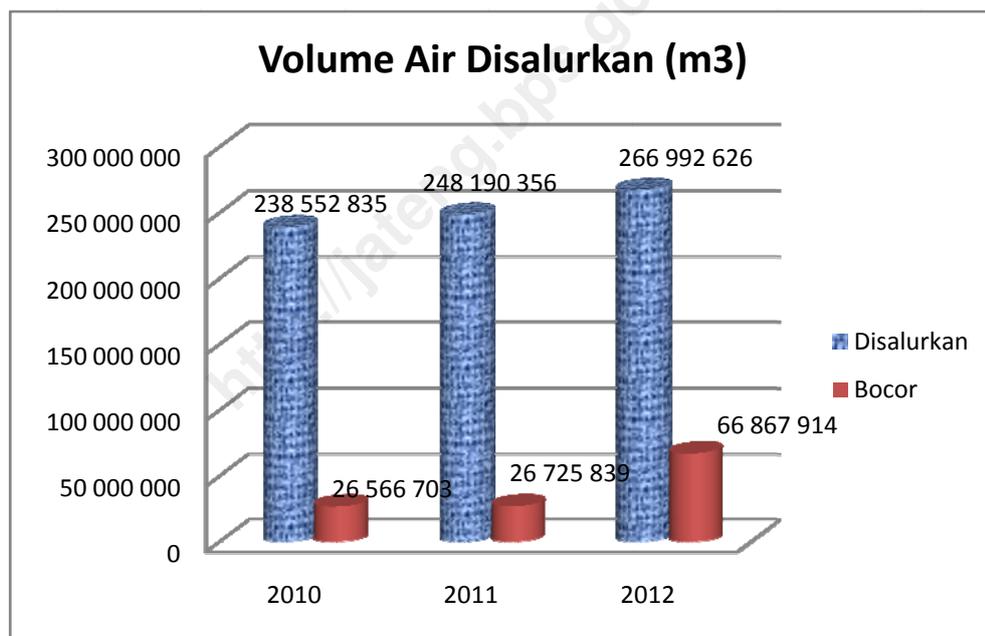
Tabel 7. Volume Air Baku yang digunakan PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Volume Air (000 m3)
(1)	(2)
2007	264,180
2008	365,558
2009	601,940
2010	394,661
2011	424,688
2012	410,033

4. Air yang Disalurkan

Volume air yang disalurkan kepada pelanggan pada tahun 2012 adalah sebesar 266.992.626 meter kubik, sementara ada sebesar 66.867.914 meter kubik air bocor dalam penyaluran. Total volume air yang disalurkan termasuk yang bocor pada tahun 2012 sebesar 333,860,540 meter kubik, meningkat dibanding tahun 2011 dengan total volume air disalurkan dan bocor 274,916,195 meter kubik. *Gambar 5* menunjukkan banyaknya air yang disalurkan kepada pelanggan dan yang bocor pada tahun 2010-2012.

Gambar 5. Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan PAM di Jawa Tengah Tahun 2010 – 2012



Kategori pelanggan rumah tangga merupakan pengguna air terbesar dimana pada tahun 2012 air yang disalurkan pada kelompok ini adalah sebesar 225,454,456 meter kubik atau 67,53 persen dari total volume air yang disalurkan kepada pelanggan perusahaan air bersih. Tingkat kebocoran air dalam penyaluran mencapai 20,03 persen pada tahun 2012.

Pelanggan kelompok niaga menggunakan air sebesar 15,072,784 meter kubik, dan yang memiliki proporsi terkecil dalam penggunaan air dari perusahaan air bersih di Jawa Tengah pada tahun 2012 adalah kelompok pelanggan industri yaitu 0.82 persen, seperti data pada Tabel 9.

Tabel 8. Volume Air Disalurkan
Menurut Kategori Pelanggan di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Volume air	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
sosial	9,942,604	10,481,227	9,696,005
rumah tangga	198,427,964	208,629,307	225,454,456
instansi pemerintah	10,849,241	8,851,910	9,116,632
niaga	13,524,627	14,012,841	15,072,784
industri	2,376,125	2,963,623	2,727,155
khusus	3,432,274	3,251,448	4,925,594
bocor	26,566,703	26,725,839	66,867,914
Jumlah	265,119,538	274,916,195	333,860,540

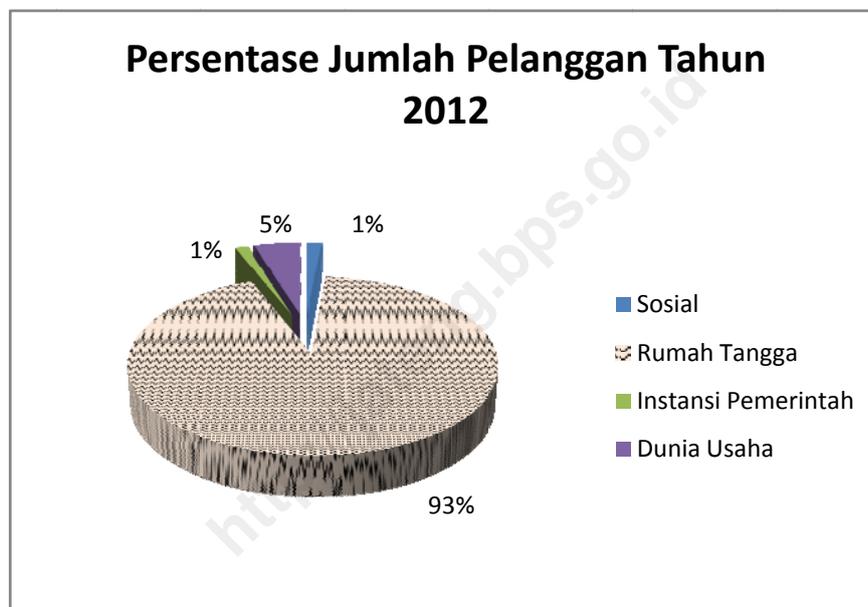
Tabel 9. Proporsi Air yang Disalurkan
Menurut Kategori Pelanggan di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Kategori	Volume (m3)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Sosial	9,696,005	2.90
Rumah tangga	225,454,456	67.53
Instansi pemerintah	9,116,632	2.73
Niaga	15,072,784	4.51
Industri	2,727,155	0.82
Khusus	4,925,594	1.48
Bocor	66,867,914	20.03
Total	333,860,540	100.00

5. Pelanggan Perusahaan Air Bersih

Proporsi jumlah pelanggan perusahaan air bersih di Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 93 persen adalah pelanggan rumah tangga. Pelanggan dari kalangan dunia usaha yang terdiri dari pelanggan kelompok niaga, industri dan khusus memiliki proporsi lima persen dari total pelanggan. Gambar 6 menunjukkan persentase jumlah pelanggan menurut kategorinya.

Gambar 6. Proporsi Jumlah Pelanggan PAM menurut Kategori Pelanggan di Jawa Tengah Tahun 2012



Tabel 10. Jumlah Pelanggan PAM Menurut Kategori di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Kategori Pelanggan			
	Sosial	Rumah Tangga	Instansi Pemerintah	Dunia Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2007	17,056	607,596	10,802	29,895
2008	25,293	936,266	11,010	50,341
2009	28,171	1,100,377	22,751	63,422
2010	17,971	997,775	13,231	51,621
2011	19,047	1,050,443	13,528	53,155
2012	17,413	1,109,625	14,617	56,913

Perubahan jumlah pelanggan perusahaan air bersih di Jawa Tengah dari tahun 2007 sampai dengan 2012 dapat dilihat pada Tabel 10. Pelanggan kelompok rumah tangga yang pada tahun 2011 berjumlah 1.050.443 pelanggan meningkat menjadi 1.109.625 pelanggan pada tahun 2012. Kecuali pelanggan kategori sosial, jumlah pelanggan semua kategori mengalami kenaikan pada tahun 2012 dibanding tahun 2011. Hal ini menunjukkan kebutuhan air bersih selalu meningkat setiap tahunnya yang harus dipenuhi oleh perusahaan air bersih.

6. Peranan Air Bersih Dalam Perekonomian Jawa Tengah

Kegiatan perusahaan air minum Provinsi Jawa Tengah dalam menghasilkan air bersih memiliki dampak terhadap perekonomian baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam struktur perekonomian, air bersih merupakan bagian dari sektor listrik, gas dan air bersih.

Tabel 11. Peranan Air Bersih Terhadap PDRB
Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

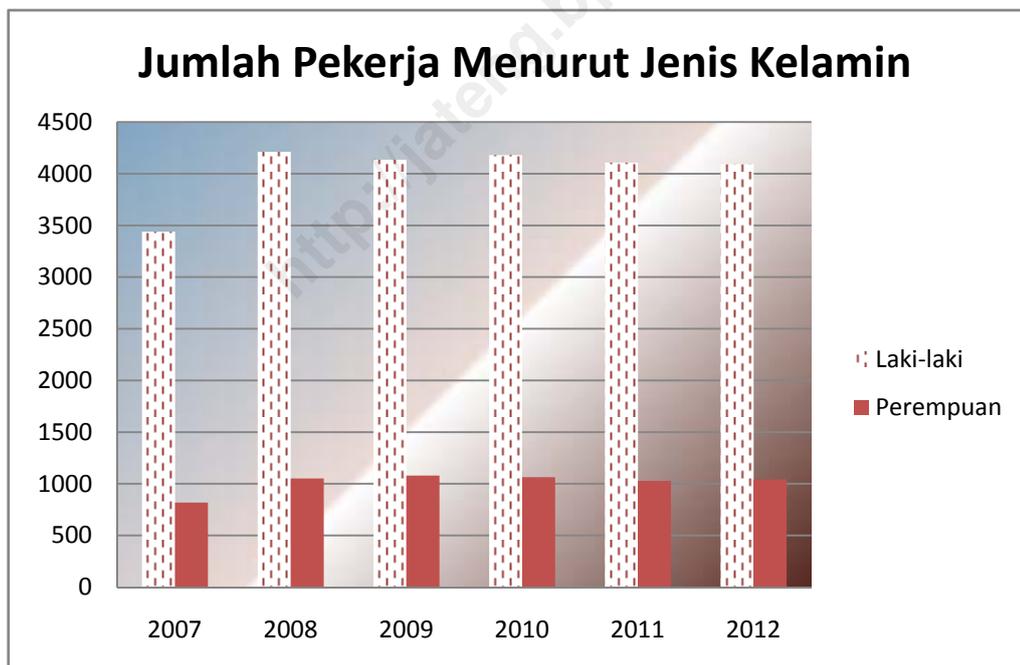
Tahun	Peranan Terhadap PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih (%)	Peranan Terhadap PDRB Jawa Tengah (%)
(1)	(2)	(3)
2007	7.62	0.08
2008	7.59	0.08
2009	7.85	0.08
2010	7.58	0.08
2011	7.32	0.07
2012	7.06	0.07

Dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah menurut harga berlaku, selama kurun waktu 2007-2012 sektor ini memiliki peranan relatif sama. Demikian juga jika dilihat dari PDRB sektor listrik, gas dan air bersih, selama kurun waktu 2007-2012 tersebut, air bersih memiliki peranan yang relatif tetap, seperti terlihat di Tabel 11.

7. Tenaga Kerja

Dalam proses kegiatannya perusahaan air bersih pada tahun 2012 menyerap tenaga kerja sebanyak 5.135 orang pekerja tetap, naik dari tahun 2011 yang menyerap tenaga kerja sebanyak 5.136 orang.

Gambar 7. Tenaga Kerja PAM Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2007-2012 (orang)



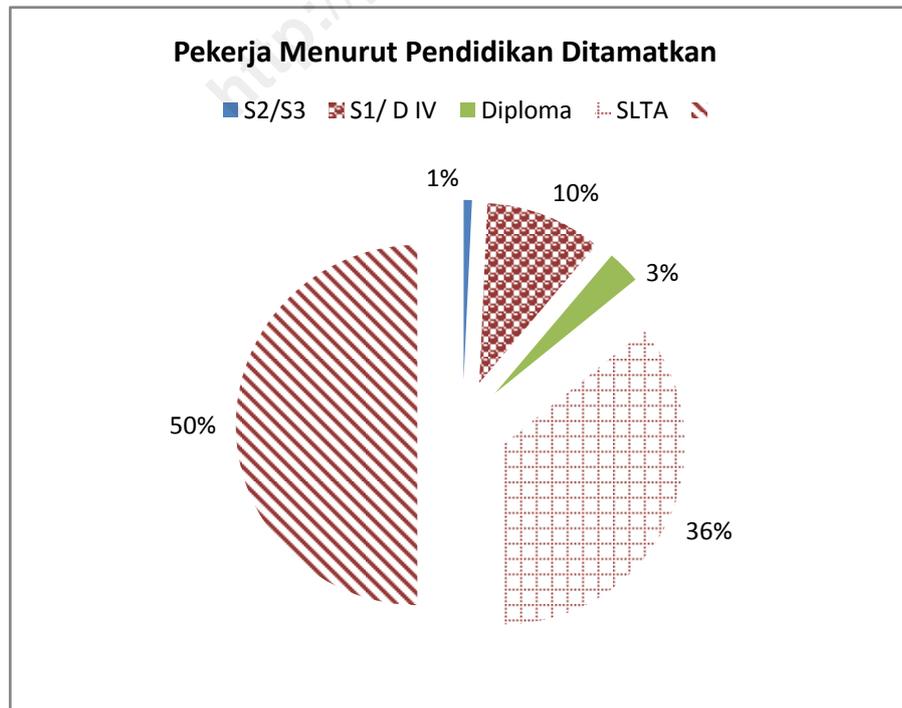
Pekerja laki-laki sebanyak 4.092 orang dan pekerja perempuan 1.043 orang. Gambar 7 menunjukkan jumlah tenaga kerja perusahaan air minum di Jawa Tengah selama periode 2007-2012.

Tabel 12. Jumlah Pekerja PAM
di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Teknis	Non Teknis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	1870	2388	4258
2008	2210	3053	5263
2009	2414	2802	5216
2010	2352	2893	5245
2011	2215	2921	5136
2012	2468	2667	5135

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap air bersih diharapkan akan meningkatkan peranan PDAM dalam menyerap tenaga kerja khususnya di wilayah Provinsi Jawa Tengah, sehingga akan mengurangi angka pengangguran.

Gambar 8. Tenaga Kerja PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 2012 (orang)



Dari 5.135 orang pekerja pada tahun 2012, sebanyak 2.468 orang adalah pekerja teknis dan 2.667 pekerja non teknis. Tabel 12 memperlihatkan pekerja tetap perusahaan air minum di Jawa Tengah menurut jenis pekerjaannya.

Menurut pendidikan yang ditamatkan pekerja perusahaan air minum di Jawa Tengah tahun 2012, sebanyak 75 pekerja tamat S2/S3, 1.067 pekerja tamat S1/D IV, 308 pekerja tamat Diploma, dan yang lainnya berpendidikan sampai dengan tamat SLTA. Tabel 13 menunjukkan pekerja PAM di Jawa Tengah menurut pendidikan yang ditamatkan dalam kurun waktu 2007 – 2012.

Tabel 13. Jumlah Pekerja PAM Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Jawa Tengah 2007 – 2012

Tahun	S2/S3	S1/ D IV	Diploma	SLTA	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	64	974	312	3895	5245
2011	75	1038	280	3743	5136
2012	75	1067	308	3685	5135

8. Pendapatan dan Biaya

Selama kurun waktu 2009-2012 secara agregat pendapatan perusahaan air minum di Provinsi Jawa Tengah yang diperoleh dari hasil penjualan air bersih dan pendapatan lain menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. Total pendapatan perusahaan air minum di Jawa Tengah mencapai 914.285 miliar rupiah, yang disumbang oleh pendapatan dari produksi utamanya sebesar 820.218 miliar rupiah. Tabel 14 menunjukkan nilai produksi dan jumlah pengeluaran perusahaan air minum tahun 2012 di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 14. Pendapatan dan Biaya PAM
di Jawa Tengah Tahun 2009 – 2012

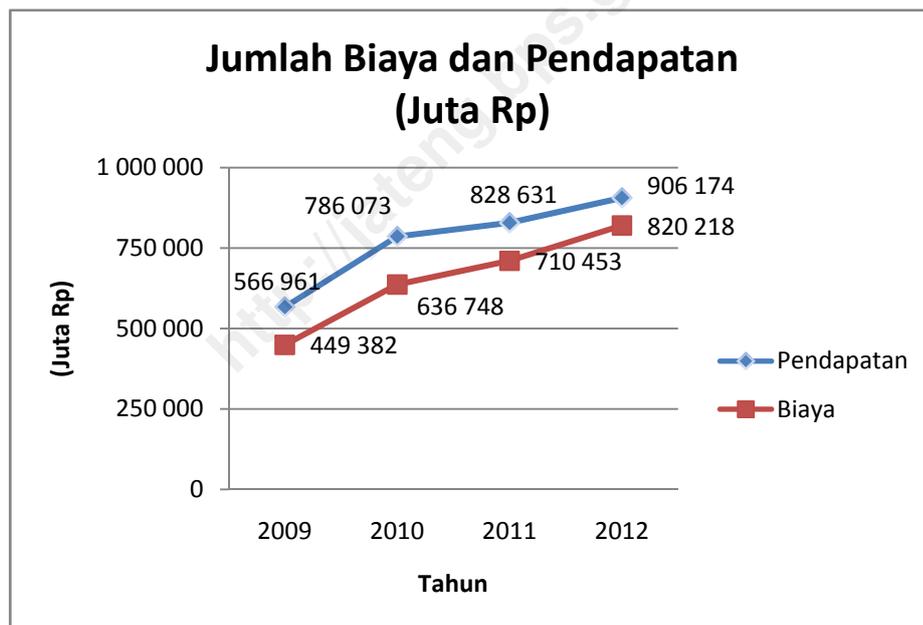
Uraian	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total				
Pendapatan	566,961	786,073	828,631	914,285
Nilai Produksi	501,594	611,477	696,481	779,756
Pendapatan Lain	65,367	174,596	132,150	134,529
Biaya	449,382	636,748	710,453	820,218
Biaya Tenaga Kerja	174,803	223,237	279,034	307,069
%	38,9	35,06	39,28	37,44
Biaya Listrik dan Bahan Bakar	81,614	79,540	91,635	98,361
%	18,16	12,49	12,90	11,99
Biaya Bahan Kimia	23,754	25,489	24,528	25,199
%	5,29	4,00	3,45	3,07
Biaya Barang dan Jasa, Lainnya	169,211	308,482	315,255	389,588
%	37,65	48,45	44,37	47,5

Perkembangan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dari tahun 2009-2012 mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 biaya yang dikeluarkan sebesar 636.748 rupiah, meningkat pada tahun 2011 mencapai 710.453 miliar meningkat menjadi 820.218 miliar rupiah pada tahun 2012. Secara komposisi pada tahun 2012 pengeluaran untuk barang dan jasa, diantaranya biaya untuk pengeluaran suku cadang dan pemeliharaan barang modal, peningkatan SDM, biaya outsourcing, dan lain-lain merupakan pengeluaran yang paling besar, yaitu mencapai 389.588 miliar rupiah atau 47.5 persen, diikuti pengeluaran untuk

tenaga kerja yang mencapai 307.069 miliar rupiah atau 37,44 persen. Pengeluaran untuk belanja bahan-bahan kimia dalam proses penjernihan/pembersihan menyumbang 3,07 persen dari total seluruh pengeluaran.

Dari Gambar9 dapat dilihat bahwa selama kurun waktu 2009-2012 besarnya pendapatan perusahaan air minum mengalami peningkatan.Namun demikian, biaya yang ditanggung juga semakin meningkat. Selisih pendapatan dan biaya pada tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan dengan yang didapat pada tahun 2011 dan 2010.

Gambar 9. Perkembangan Pendapatan dan Biaya PAM di Jawa Tengah Tahun 2009-2012



LAMPIRAN

<http://jatengbps.go.id>

Tabel 15. Jumlah Cabang/Ikk/Rayon PAM
di Jawa Tengah Tahun 2007 -2012

Tahun	Cabang	Ikk	Rayon	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	212	0	0	212
2011	213	0	0	213
2010	199	0	0	199
2009	152	0	80	232
2008	169	0	73	242
2007	148	0	58	206

Tabel 16. Kapasitas Produksi Maksimum PAM
Menurut Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah Tahun 2012

No.	Kabupaten/Kota	Banyaknya PDAM	Banyaknya BPAM	Kapasitas Produksi maksimum (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	KAB. CILACAP	1		18,040,320.00
2	KAB. BANYUMAS	1		26,345,088.00
3	KAB. PURBALINGGA	1		14,027,904.00
4	KAB. BANJARNEGARA	1		5,692,032.00
5	KAB. KEBUMEN	1		9,331,200.00
6	KAB. PURWOREJO	1		8,335,872.00
7	KAB. WONOSOBO	1		36,920,448.00
8	KAB. MAGELANG	1		16,267,392.00
9	KAB. BOYOLALI	1		13,281,408.00
10	KAB. KLATEN	1		14,618,880.00
11	KAB. SUKOHARJO	1		10,295,424.00
12	KAB. WONOGIRI	1		14,059,008.00
13	KAB. KARANGANYAR	1	1	16,733,952.00
14	KAB. SRAGEN	1		19,066,752.00
15	KAB. GROBOGAN	1		8,242,560.00
16	KAB. BLORA	1		6,594,048.00
17	KAB. REMBANG	1		8,522,496.00
18	KAB. PATI	1		11,166,336.00
19	KAB. KUDUS	1		12,037,248.00
20	KAB. JEPARA	1		11,508,480.00
21	KAB. DEMAK	1		13,374,720.00
22	KAB. SEMARANG	1		14,992,128.00
23	KAB. TEMANGGUNG	1		11,446,272.00
24	KAB. KENDAL	1		14,961,024.00
25	KAB. BATANG	1		14,214,528.00
26	KAB. PEKALONGAN	1		3,576,960.00
27	KAB. PEMALANG	1	4	16,018,560.00
28	KAB. TEGAL	1	1	15,489,792.00
29	KAB. BREBES	1		11,041,920.00
71	KOTA MAGELANG	1		14,618,880.00
72	KOTA SURAKARTA	1		26,687,232.00
73	KOTA SALATIGA	1		10,046,592.00
74	KOTA SEMARANG	1		114,182,784.00
75	KOTA PEKALONGAN	1		13,094,784.00
76	KOTA TEGAL	1		11,508,480.00
	2012	35	6	586,341,504.00

Tabel 17. Banyaknya Pekerja Teknis PAM
Menurut Jenis Kelamin di Jawa Tengah Tahun 2007-2012

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2,331	137	2,468
2011	2,102	113	2,215
2010	2,214	138	2,352
2009	2,314	100	2,414
2008	2,120	90	2,210
2007	1,819	51	1,870

Tabel 18. Banyaknya Pekerja Non Teknis PAM
Menurut Jenis Kelamindi Jawa Tengah Tahun 2007-2012

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	1,761	906	2,667
2011	2,006	915	2,921
2010	1,967	926	2,893
2009	1,822	980	2,802
2008	2,092	961	3,053
2007	1,621	767	2,388

Tabel 19. Banyaknya Upah/Gaji dan Tunjangan Pekerja
PAM di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Tenaga Teknis	Tenaga Non Teknis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	150,591,562.85	154,489,885.74	305,081,449.99
2011	119,101,682.22	157,460,871.58	276,562,553.80
2010	91,665,945.05	131,570,902.23	223,236,847.28
2009	84,985,768.96	86,123,361.49	171,109,130.45
2008	69,131,163.33	107,215,090.81	176,346,254.14
2007	41,235,141.00	45,790,940.00	87,026,082.00

Tabel 20. Banyaknya Perusahaan Air Minum
Di Jawa Tengah Tahun 2007 – 2012

Tahun	Jumlah Perusahaan
(1)	(2)
2012	41
2011	41
2010	41
2009	42
2008	42
2007	43

1. DAFTAR PUSTAKA

_____, 2013, PDRB Jawa Tengah Tahun 2012, BPS Jawa Tengah

Ayu Latifah, 2006, Target Air Bersih 2015, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara (UISU).

Diah Parahita , 2004, Penyediaan Air Bersih Oleh Komunitas, Sub Dit Air Bersih Direktorat Perkotaan Metropolitan

I Gede Selamat Prayitna, 2004, Keberlanjutan Sumber Air Bersih di Bali

Richard Middleton, 2002, Air Bersih: Sumber Daya yang Rawan

Publikasi Statistik Air Bersih
Jawa Tengah 2012

Publikasi Statistik Air Bersih Jawa Tengah 2012, merupakan hasil pengolahan Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih di Jawa Tengah yang dilaksanakan pada setiap tahun.

Publikasi ini memuat ulasan singkat tentang kegiatan perusahaan air bersih, yang meliputi data banyaknya perusahaan PDAM/BPAM, kapasitas air, produksi air, tenaga listrik perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, biaya yang dikeluarkan, jumlah pelanggan, banyaknya air disalurkan dan nilai produksi.

Diharapkan publikasi ini dapat bermanfaat bagi para pengguna data.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TENGAH

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang 50241

Telp. (024) 8412802, Fax. (024) 8311195, e-mail: bps3300@bps.go.id